

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah berdasarkan dari latar belakang maka tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Event Kampanye UI Sehat mental, Universitas Indonesia, serta waktu yang telah dipersiapkan untuk penelitian ini dimulai sejak Maret 2023 sampai Juli 2023.

#### **1.2 Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan kualitatif. Penelitian ini sebagai suatu gambaran kompleks meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskripsi dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih diperlihatkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus peneliti sesuai dengan fakta lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (2019) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sedangkan metode penelitian merupakan Langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan dan menganalisis suatu objek atau subjek demi mendapatkan jawaban dari pertanyaan sebuah penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan segala keabsahannya (Ruslan 2013).

#### **1.3 Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan meluksikan secara menyeluruh dan sistematis fakta dan karakteristik

populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan yaitu :

1. Mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci yang melukiskan keadaan
2. Mengidentifikasi masalah
3. Menentukan apa yang dilakukan orang lain apabila menghadapi masalah yang sama (Sugiyono, 2012:8)

### 3.4 Operasionalisasi Konsep

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari dengan menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoprasikan kontstrak, sehingga memungkinkan bagi yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama dan mengembangkan cara pengukuran dengan konstrak yang lebih baik

**Tabel 3.1**  
**Operasional Konsep**

No	Penjelasan Konsep	Dimensi	Indikator
1.	<b>Kampanye <i>Public Relations</i></b>  (Venus, 2019)	1) Isi Pesan	1) Kampanye “BraveTogether” Mengajak Masyarakat khususnya Remaja untuk mengubah Stigma Kesehatan Mental.  2) Pesan yang terkandung pada kampanye “Brave Together”  3) Penyampaian Pesan menggunakan bahasa yang mudah diingat.
		2) Struktur Pesan	1) Menggunakan tampilan huruf yang mudah dibaca

			<p>2) Kampanye “BraveTogether” menggunakan video yang sesuai dengan isi pesan.</p> <p>3) Pemilihan warna yang sesuai dengan isi pesan</p>
		3) Respon khalayak	<p>1) Video serta foto yang digunakan menarik perhatian khalayak</p> <p>2) Kegiatan Offline Event dalam sosialisasi kampanye menarik perhatian khalayak</p> <p>3) Pesan Kampanye yang dikemas dengan sangat inovatif dan kreatif dapat menarik perhatian khalayak.</p>
2.	<b>Tujuan Kampanye <i>Public Relations</i> (Gregory 2014)</b>	a. Kognitif ( <i>cognitive</i> )	Tahap membuat publik sasaran untuk berpikir tentang suatu hal dan mencoba meningkatkan pemahaman tertentu
		b. Afektif ( <i>affective</i> )	Tahap membuat publik sasaran untuk membuat suatu sikap atau opini tertentu tentang suatu subjek, sehingga dapat dipercaya, tertarik dan menyukai pesan yang disampaikan
		c. Konatif ( <i>conative</i> )	Tahap membuat publik sasaran untuk bertindak sesuai dengan yang diinginkan, dimana komponen konatif mempengaruhi seseorang dalam melakukan Tindakan.

Bedasarkan kerangka konsep penelitian diatas, peneliti menjabarkan secara singkat mengenai konsep yang akan digunakan dan sebagai acuan dalam penelitian “Kampanye *Public Relations* #BraveTogether Maybelline Indonesia dalam mengubah stigma kesehatan mental remaja Indonesia. Konsep penelitian ini terdiri

dari konsep komunikasi yaitu public relations, kampanye *public relations* dan perubahan sikap.

### **3.5 Teknik Penentuan Informan**

Penelitian informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat, informan yang berkompeten untuk di wawancarai dan diminta sehubungan dengan penelitian ini adalah orang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman terkait dengan latar penelitian.

Menurut (Moleong,2010:90), maka informan atau responden yang dibutuhkan adalah informan yang banyak pengetahuan latar belakang. Penentuan informan yang akan dijadikan sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota dari komunitas UISM yang telah terlibat dalam kegiatan kampanye #BraveTogether. Adapun ciri-ciri informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut :

1. Anggota dari Komunitas UI Sehat Mental (UISM)
2. Keterlibatan dalam penyusunan rangkaian acara dalam kampanye #BraveTogether sampai dengan akhir
3. Memiliki Jabatan minimal 1 periode di Komunitas UISM

### **4) Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat dipergunakan

sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, melainkan melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian kualitatif, Teknik yang dipergunakan sebagai pengumpulan data adalah :

#### **A. Metode Wawancara**

Dalam buku yang berjudul *Qualitative Research Methods*, Hennink, Hutter dan Bailey (2011, h.120) menjelaskan mengenai salah satu metode pengumpulan data yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara membahas topik tertentu secara mendalam dengan informan. Wawancara mendalam biasa disebut percakapan dengan tujuan. Tujuan peneliti adalah mendapatkan informasi dan wawasan tentang isu-isu tertentu dengan panduan wawancara semi-terstruktur. Apabila peneliti melakukan wawancara yang baik, informan hanya akan menganggap wawancara ini sebagai percakapan biasa. Dikarenakan peneliti hanya bertugas sebagai penanya atau penerima informasi dari informan, wawancara mendalam tidak dapat disebut sebagai dialog 2 arah.

Selama wawancara mendalam, peneliti mengajukan pertanyaan dan memotivasi informan untuk berbagi perspektif yang ia miliki (Hennink, Hutter dan Bailey, 2011, h.109)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab antara peneliti yang berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan yang diteliti (*interview*). Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

## **B. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam proposal. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **C. Tahap penyajian data (Display)**

Penyajian data (*Display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif dan table yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table, diagram ataupun uraian penjelasan.

## **D. Tahap penarikan Kesimpulan**

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, untuk memperoleh suatu kecermatan dan kebenaran, maka peneliti menggunakan penalaran induktif, karena pada umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif. Hasil penelitian ini yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan melalui pengumpulan data selama dilapangan. Berikut beberapa Langkah yang telah dilakukan dalam penelitian ini :

1. Mengumpulkan beberapa data yang dilakukan, data tersebut diperoleh dari lapangan.
2. Menyimpulkan data yang telah di sajikan

## **5) Uji Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan Teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian ( Moleong, 2011:30). Sedangkan Teknik yang penulis lakukan untuk keabsahan data pada penelitian ini adalah Teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding untuk data tersebut dan juga untuk memperkaya data. Penelitian ini mengadakan triangulasi. Yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber : Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

**Tabel 3.2**

**Data Informan Triangulasi**

<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Salsabila Afriani</b>	21 tahun	Mahasiswa	Project officer UISM
<b>Shabiya maysaa alyandra wibawa</b>	21 tahun	Mahasiswa Prodi Ilmu Psikologi	Peserta kegiatan
<b>Tarisa Ilma Humaira</b>	22 Tahun	Mahasiswa	VPO Eksternal UISM